

Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah, Kompetensi Pedagogik, dan Kinerja Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK Negeri 6 Samarinda di Masa Pandemi Covid-19

The influence of principal entrepreneurial competence, pedagogical competence, and teacher performance on student learning achievement of SMK Negeri 6 Samarinda during the covid-19 pandemic

Sri Wahyuni^{1*}, Widyatmike Gede Mulawarman², & Laili Komariyah³

^{1,2,3}Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia

¹Email: sriwahyuni12@guru.smk.belajar.id, ²Email: widyatmike@fkip.unmul.ac.id, ³Email: laili.komariyah@fkip.unmul.ac.id

Abstract: The purpose of the study was to determine and analyze the effect of the principal's entrepreneurial competence, pedagogical competence, and teacher performance on the learning achievement of students of SMK Negeri 6 Samarinda during the COVID-19 pandemic, both partially and simultaneously. The research method used is quantitative research. The data analysis used is multiple linear regression. The results showed that the calculation results obtained a value of $R = 0.707$. This number indicates that the influence or strong relationship of the principal's entrepreneurial competence variables, pedagogical competence, and teacher performance significantly affect the learning achievement of students of SMK Negeri 6 Samarinda. It is confirmed by the R Square (R^2) value of 0.500, which means that student learning achievement (Y) is explained by the principal's entrepreneurial competence variable, pedagogical competence, and teacher performance by 50%, and the remaining 50% is influenced by other variables that are not stated in this study. Furthermore, simultaneously, the variables of principal entrepreneurial competence, pedagogical competence, and teacher performance have a significant effect on student learning achievement at SMK Negeri 6 Samarinda. Partially, the variables of principal entrepreneurial competence, pedagogical competence, and teacher performance have a positive effect on the student learning achievement of SMK Negeri 6 Samarinda, but principal entrepreneurial competence has no significant effect on student learning achievement. The variable that has a dominant effect on student learning achievement at SMK Negeri 6 Samarinda is the teacher performance variable. It is evidenced by the t-count value of 2.601, which is greater than the value of other variables.

Keywords: principal entrepreneurial competence, pedagogical competence, teacher performance, student learning achievement.

Abstrak: Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kompetensi kewirausahaan kepala sekolah, kompetensi pedagogik dan kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa SMK Negeri 6 Samarinda di masa pandemi covid-19, baik secara parsial maupun simultan. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif. Adapun analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil perhitungan diperoleh nilai $R = 0,707$, angka ini menunjukkan pengaruh atau hubungan yang kuat dari variabel kompetensi kewirausahaan kepala sekolah, kompetensi pedagogik dan kinerja guru berpengaruh signifikan prestasi belajar siswa SMK Negeri 6 Samarinda. Hal tersebut dikuatkan nilai R Square (R^2) sebesar 0,500 yang berarti prestasi belajar siswa (Y) diterangkan oleh variabel kompetensi kewirausahaan kepala sekolah, kompetensi pedagogik dan kinerja guru sebesar 50% dan sisanya sebesar 50% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dikemukakan dalam penelitian ini. Selanjutnya secara simultan variabel kompetensi kewirausahaan kepala sekolah, kompetensi pedagogik dan kinerja guru berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa SMK Negeri 6 Samarinda. Secara parsial variabel kompetensi kewirausahaan kepala sekolah, kompetensi pedagogik dan kinerja guru berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa SMK Negeri 6 Samarinda, namun kompetensi kewirausahaan kepala sekolah tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Variabel yang berpengaruh dominan terhadap prestasi belajar siswa SMK Negeri 6 Samarinda adalah variabel kinerja guru. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai t-hitung sebesar 2,601 lebih besar dibanding nilai variabel lainnya.

Kata kunci: kompetensi kewirausahaan kepala sekolah, kompetensi pedagogik, kinerja guru, prestasi belajar siswa.

How to cite this article:

Wahyuni, S., Mulawarman, W. G., & Komariyah, L. (2022). Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah, Kompetensi Pedagogik, dan Kinerja Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK Negeri 6 Samarinda di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Pendidikan (JIMPIAN)*, 2(2), 35—42. <https://doi.org/10.30872/jimpian.v2i2.2581>

* Corresponding author



PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 telah memiliki dampak besar pada pendidikan dengan menutup sekolah hampir di mana-mana di dunia ini, hal tersebut dilakukan untuk mengatasi guncangan dan usaha dalam mengubah krisis menjadi peluang (Amini & Ginting, 2020). Masa transisi dari pembelajaran luar jaringan (luring) melalui tatap muka berpindah menjadi dalam jaringan (daring) memaksa untuk penggunaan pembelajaran secara daring dengan memanfaatkan digitalisasi seperti menggunakan Zoom, Google Meet, WhatsApp serta media lainnya (Azlan et al. 2020). Perbedaan yang amat signifikan proses pembelajaran siswa dari biasanya, akan berpengaruh pada asahan cara berpikir siswa terhadap belajarnya. Siswa dituntut untuk dapat memahami materi tanpa interaksi langsung dari guru, dan guru tidak mampu memberikan materi secara keseluruhan kepada siswa. Hal tersebut akan mempengaruhi prestasi belajar siswa (Syafa'ati et al., 2021).

Perkembangan teknologi tidak dapat dipungkiri bahwa memiliki pengaruh pada aspek pendidikan dan menjadi penting untuk meningkatkan kualitas SDM terutama dalam proses pembelajaran (Nisa et al., 2021). Proses pembelajaran daring yang dilakukan sangatlah berbeda dengan pembelajaran saat di sekolah. Perbedaan yang amat signifikan proses pembelajaran siswa dari biasanya, akan berpengaruh pada asahan cara berpikir siswa terhadap belajarnya (Syafa'ati et al., 2021).

Peran kepala sekolah yang inovatif dan kreatif perlu memotivasi guru untuk melakukan perubahan dikondisi yang berbeda saat ini. Guru memiliki standar kompetensi sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 74 Bab II Pasal 3 Ayat 2 tahun 2008 tentang Guru yang menguraikan kompetensi-kompetensi meliputi: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, kompetensi sosial. Dari keempat bentuk kompetensi tersebut, kompetensi pedagogik guru memiliki peran yang sangat sentral dalam proses pembelajaran di dalam kelas (Umami & Roesminingsih, 2018). Kompetensi pedagogik memegang peranan penting dalam penciptaan dan penetapan kualitas proses pembelajaran bagi siswa, dan juga menunjukkan tingkat profesionalisme guru sesuai bidangnya dan dapat berkontribusi dalam meningkatkan kinerja pembelajaran (Nurdianti, 2017).

Kinerja guru dalam mengajar untuk meningkatkan prestasi belajar siswa yang optimal, merupakan salah satu kekuatan eksternal yang dapat digunakan oleh seorang guru untuk melaksanakan pengaruhnya dalam mengajar (Sitani, 2016). Proses pendidikan sekolah akan terlaksana dengan baik, tentunya diperlukan tenaga pengajar yang berkualitas, memiliki loyalitas serta produktivitas kerja guru yang tinggi sehingga lebih efektif dalam menjalankan tugas sehari-hari yang membantu mewujudkan pencapaian visi, misi dan tujuan pendidikan (Hanim & Wazir, 2022).

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh secara parsial dan stimulan mengenai kompetensi kewirausahaan kepala sekolah, kompetensi pedagogik dan kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa SMK Negeri 6 Samarinda di masa pandemi Covid-19.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan variabel-variabel yang berupa variabel eksogen yang mempengaruhi variabel endogen dengan ditandai oleh simbol X yang terdiri dari variabel kompetensi kewirausahaan kepala sekolah (X1) dan kompetensi pedagogik (X2), dan kinerja guru (X3) dan serta variabel endogenous, yaitu itu Prestasi belajar siswa (Y) di SMK Negeri 6 Samarinda pada masa pandemi Covid-19.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa bidang keahlian otomotif SMK Negeri 6 Samarinda tahun ajaran 2020/2021. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan *cluster sampling*. *Cluster sampling* digunakan untuk menentukan sampel bila obyek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas (Sugiyono, 2013). Sampel diambil menggunakan metode *proportional random sampling* yaitu cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan cara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi tersebut (Sugiyono, 2013). Isaac & Michael menganjurkan dalam menentukan besar sampel minimal menggunakan perumusan secara empiris dengan tingkat kesalahan 1%, 5%, dan 10% (Sugiyono, 2013) yang dapat dituliskan sebagai berikut:

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan:

S = Jumlah sampel

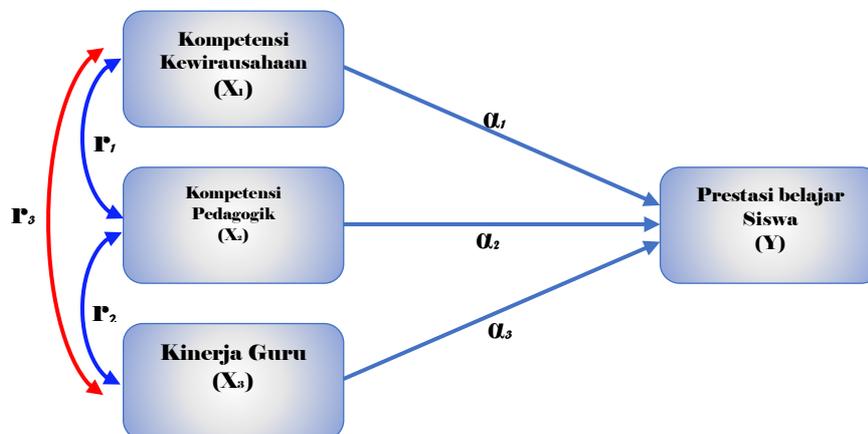
N = Jumlah populasi akses

P = Proporsi populasi sebagai dasar asumsi pembulatan tabel. Harga ini diambil $P = 0,1$.

Q = Derajat ketepatan yang direfleksikan oleh kesalahan yang dapat ditoleransi dalam fluktuasi proporsi sampel P , d umumnya diambil 0,50

λ^2 = Nilai tabel *chisquare* untuk satu derajat kebebasan relatif level konfiden yang diinginkan. $\lambda^2 = 3,841$ tingkat kepercayaan 0,99.

Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah instrumen kuesioner yang berupa lembar isian yang diisi oleh responden untuk mendapatkan tanggapan mengenai pengaruh kompetensi kewirausahaan kepala sekolah (X_1), kompetensi pedagogik (X_2) dan kinerja guru (X_3) terhadap Prestasi belajar siswa (Y) SMK Negeri 6 Samarinda di masa pandemi Covid-19. Indikator yang dimasukkan ke dalam kuesioner diperoleh melalui hasil studi literatur. Pada penelitian ini kuesioner akan dibuat menggunakan Google Form, di mana responden akan diberikan tautan untuk mengisi instrumen penelitian.



Gambar 1. Variabel Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda diketahui bahwa setiap perubahan variabel Kompetensi Kewirausahaan (X_1), Kompetensi Pedagogik (X_2), dan Kinerja Guru (X_3) berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK Negeri 6 Samarinda. Sama halnya dengan prestasi belajar siswa berpengaruh pada setiap perubahan variabel Kompetensi Kewirausahaan (X_1), Kompetensi Pedagogik (X_2), dan Kinerja Guru (X_3).

Dari hasil analisis sebagaimana yang telah dikemukakan pada uraian terdahulu menunjukkan bahwa secara umum kerangka teoritis yang dipakai sebagai dasar dalam perumusan hipotesis telah dipotong dengan data empiris, yang menyatakan bahwa secara parsial maupun simultan variabel Kompetensi Kewirausahaan (X_1), Kompetensi Pedagogik (X_2), dan Kinerja Guru (X_3) memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa SMK Negeri 6 Samarinda. Hal ini ditunjukkan dengan nilai R sebesar 0,707 yang mana tersebut mendekati 1. Nilai Koefisien Determinasi sebesar 0,500 atau 50,0% menerangkan bahwa variabel yang dikemukakan dalam model penelitian ini dapat mengukur atau mewakili 50,0% faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa SMK Negeri 6 Samarinda, sedangkan sisanya 50,0% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikemukakan dalam penelitian dalam penelitian ini.

Apabila dilihat pengaruh dalam penelitian ini, maka dapat diketahui bahwa analisis pengaruh ditunjukkan untuk melihat seberapa kuat pengaruh suatu variabel dengan variabel lainnya baik secara parsial maupun

simultan. Intervensi dari hasil ini akan memiliki arti yang penting untuk mendapatkan suatu pemilihan strategi yang jelas sesuai dengan kajian teoritis dan hasil pengujian hipotesis sebelumnya. Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan (X1), Kompetensi Pedagogik (X2), dan Kinerja Guru (X3) akan memiliki efek langsung terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK Negeri 6 Samarinda.

1. Variabel Kompetensi Kewirausahaan (X1) terhadap (Y)

Berdasarkan hasil perhitungan statistik dengan regresi ganda, diperoleh nilai t hitung = 1,243 > t tabel = 1.6690 pada taraf nyata 5 persen. Ini berarti variabel kompetensi kewirausahaan secara statistik tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa SMK Negeri 6 Samarinda. Koefisien ini menunjukkan ada pengaruh yang positif disumbangkan oleh variabel kompetensi kewirausahaan terhadap variabel prestasi belajar (Y) namun tidak signifikan. Meningkatnya nilai variabel kompetensi kewirausahaan akan mampu mendorong atau meningkatkan prestasi belajar siswa SMK negeri 6 Samarinda. Sarwoko et al. (2013) menyatakan bahwa kompetensi kewirausahaan (*entrepreneurial competencies*) merupakan keseluruhan atribut kewirausahaan yang meliputi sikap, keyakinan, pengetahuan, keterampilan, kemampuan, kepribadian, dan perilaku yang mengarah pada pencapaian keberhasilan sesuai tujuan awal. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Hasil penelitian ini mendukung penelitian Yusniar (2017) menyatakan bahwa kemampuan seseorang yang didasari oleh ilmu pengetahuan, ketrampilan, sikap dari hasil belajar dan pengalaman yang didasarkan pada pengalaman masa lalu, kematangan akan mempengaruhi keberhasilan setiap apa yang akan dilakukan, termasuk dalam memotivasi siswa dalam meningkatkan hasil belajar.

Tinggi rendahnya prestasi belajar siswa disebabkan oleh faktor-faktor yang mempengaruhi di antaranya faktor internal (minat, motivasi dan kreativitas) sedangkan faktor eksternal (lingkungan belajar, keadaan sosial ekonomi dan kompetensi guru). Salah satu faktor utama yang sangat berpengaruh dalam keberhasilan pembelajaran adalah keberadaan guru. Mengingat keberadaan guru dalam proses kegiatan belajar mengajar sangat berpengaruh, maka sudah semestinya kualitas guru harus diperhatikan. Prestasi belajar merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan, untuk mewujudkan hal tersebut aspek utama yang perlu diperhatikan adalah kualitas guru. Kualitas guru yang dimaksud adalah guru yang memiliki kualifikasi tertentu sesuai dengan prasyarat minimal sebagai seorang guru yang profesional.

Melihat dan memahami pentingnya kompetensi bagi seorang guru dalam pembentukan kepribadian siswa dan prestasi belajar yang harus dicapai merupakan masalah yang harus dipecahkan, sebab tanpa guru yang kompeten, kualitas pendidikan tidak akan tercapai. Hal ini membawa dampak terhadap terciptanya sumber daya manusia yang orientasinya berpusat pada keberhasilan pendidikan anak didik di sekolah. Kewirausahaan sebagai ilmu yang sangat penting dan berpengaruh pada masa sekarang ini sangat perlu untuk mendapatkan prioritas sehingga membawa hasil yang lebih baik dan berdaya guna. Untuk itu guru yang mengajar Kewirausahaan dituntut harus memiliki dan menguasai kompetensi sebagai guru, dan sekolah seharusnya memiliki fasilitas yang baik sesuai dengan standar nasional mengenai sarana dan prasarana sekolah karena jika tidak, tujuan pembelajaran tidak akan berhasil.

2. Kompetensi Pedagogik (X2) terhadap Prestasi Belajar (Y)

Secara statistik menunjukkan bahwa variabel kompetensi pedagogik berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar SMK Negeri 6 Samarinda. Hal ini terlihat dari nilai t hitung = 1,969 > t tabel = 1,6690 pada taraf nyata 5 persen. Ini berarti variabel kompetensi pedagogik berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa SMK Negeri 6 Samarinda. Variabel kompetensi pedagogik terhadap prestasi belajar siswa SMK Negeri 6 Samarinda mempunyai nilai positif, artinya semakin tinggi nilai variabel kompetensi pedagogik akan memberikan pengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar siswa SMK Negeri 6 Samarinda.

Guru adalah seseorang yang berprofesi sebagai seorang pengajar yang didapat melalui jenjang pendidikan keguruan. Kompetensi guru adalah kemampuan yang harus dimiliki guru sesuai dengan jenjang dan jenis pendidikan yang diketahui. Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan seorang guru dalam

melaksanakan kewajiban-kewajiban secara bertanggung jawab dan layak. Ketika guru melaksanakan kegiatan pendidikan dan pengajaran dengan baik, maka ia akan mampu menguasai karakteristik siswa, teori belajar dan prinsip pembelajaran yang mendidik, pengembangan kurikulum, pengembangan potensi siswa, komunikasi yang baik dengan siswa serta mampu menggunakan hasil evaluasi untuk meningkatkan kualitas mengajarnya.

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan dalam mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancang dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya (Daryanto, 2013). Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Syarifuddin (2020) mengemukakan bahwa guru dituntut memiliki kompetensi yang unggul dibidangnya, baik kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Kompetensi pedagogik guru merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki setiap guru dalam jenjang pendidikan apa pun. Jadi yang dimaksud dengan kompetensi pedagogik guru adalah seperangkat pengetahuan, kecakapan, kemampuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru dalam mendidik. Guru yang memiliki kompetensi pedagogik akan dapat mengelola pembelajaran dengan baik, sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung secara efektif dan tujuan yang diharapkan dapat tercapai agar mendapatkan hasil belajar yang baik.

Dari paparan di atas dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik merupakan keterampilan guru dalam mengelola/menguasai pembelajaran yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, merancang dan melaksanakan pembelajaran, mengevaluasi hasil belajar dan mengaktualisasikan potensi peserta didiknya. Menurut Sudjana (2006) guru adalah ujung tombak pendidikan sebab guru secara langsung berupaya mempengaruhi, dan mengembangkan kemampuan siswa menjadi manusia yang cerdas, terampil dan bermoral tinggi. Sebagaimana ujung tombak guru dituntut untuk memiliki kemampuan dasar yang diperlukan sebagai pendidik dan pengajar. Dapat disimpulkan bahwa guru memiliki pengaruh terhadap keberhasilan siswa dan kemampuan dasar yang harus dimiliki seorang guru yaitu kompetensi pedagogik karena berkaitan langsung dengan proses belajar mengajar.

3. Sistem dan Kinerja Guru (X3) terhadap Prestasi Belajar (Y).

Berdasarkan hasil perhitungan statistik dengan regresi ganda, diperoleh nilai t hitung = 2,601 > t tabel = 1,6690 pada taraf nyata 5 persen. Ini berarti bahwa kinerja guru mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa SMK Negeri 6 Samarinda. Koefisien ini menunjukkan pengaruh yang disumbangkan oleh variabel kinerja guru terhadap prestasi belajar. Karena dengan meningkatnya variabel kinerja guru akan mampu mendorong atau meningkatkan prestasi belajar siswa SMK Negeri 6 Samarinda tersebut.

Kinerja guru yang baik diharapkan mampu meningkatkan kualitas pengetahuan siswa. Salah satu indikator kualitas pengetahuan siswa yang dipengaruhi secara langsung oleh kinerja guru adalah hasil belajar. Hasil belajar dapat memberikan deskripsi mengenai kecakapan siswa pada suatu mata pelajaran tertentu. Kecakapan siswa secara langsung dipengaruhi oleh kualitas pengajaran yang diselenggarakan oleh guru. Sehingga, guru dituntut untuk memiliki kinerja yang memadai. Terdapat tiga indikator dalam penilaian kinerja guru di sekolah yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Ketiga indikator tersebut saling berkesinambungan dalam menciptakan kualitas pengajaran yang baik dan meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil penelitian ini sesuai pendapat Yamin (2010) bahwa kinerja pengajar adalah menyangkut seluruh aktivitas yang ditunjukkan oleh tenaga pengajar dalam tanggung jawabnya sebagai orang yang mengemban suatu amanat dan tanggung jawab untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, dan memandu peserta didik dalam rangka menggiring perkembangan peserta didik ke arah kedewasaan mental-spiritual maupun fisik-biologis.

Membahas tentang prestasi hendaklah menjadi tujuan bagi siswa sebab dengan prestasi yang baik akan menjadi tolok ukur dari semua komponen pendidikan utamanya kinerja yang bermutu. Betapa pentingnya mengetahui prestasi belajar peserta didik, baik secara perseorangan maupun secara kelompok, sebab fungsi

prestasi belajar tidak hanya sebagai indikator keberhasilan dalam bidang studi tertentu, tetapi juga sebagai indikator kualitas institusi pendidikan. Di samping itu, prestasi belajar juga bermanfaat sebagai umpan balik bagi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran sehingga dapat menentukan apakah perlu dapat menentukan apakah perlu melakukan diagnosis, penempatan, atau bimbingan terhadap peserta didik (Arifin, 2009).

Dari beberapa uraian di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, serta segala aspek pendukungnya merupakan daya keberhasilan guru dalam upaya meningkatkan prestasi belajar. Dari ketiga variabel tersebut yang diteliti, maka diketahui bahwa variabel kinerja guru yang dominan pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa SMK Negeri 6 Samarinda, dengan t-hitung terbesar, yaitu sebesar 2,601 dengan nilai signifikansi sebesar 0,012.

4. Pengaruh Variabel X1, X2, X3 secara Bersama-Sama (simultan) terhadap Prestasi Belajar (Y)

Untuk ada tidaknya pengaruh secara bersama-sama antara variabel x terhadap variabel Y, dapat dilihat dari hasil Uji F. Uji F dimaksudkan untuk membuktikan signifikansi pengaruh secara simultan variabel kompetensi kewirausahaan, kompetensi pedagogik dan kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa SMK Negeri 6 Samarinda.

Dari hasil analisis data dengan menggunakan program SPSS, versi 25.0 diperoleh nilai F-hitung, sebesar 19,966 lebih besar dari F-tabel sebesar 3,1504 berarti dapat disimpulkan bahwa variabel kompetensi kewirausahaan, kompetensi pedagogik dan kinerja guru secara simultan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa SMK Negeri 6 Samarinda.

Kompetensi yang memadai menjadi hal wajib yang dimiliki oleh setiap guru. Perkembangan ilmu pengetahuan yang cukup pesat saat ini menuntut guru untuk lebih sigap dalam mempersiapkan masa depan bangsa melalui proses pembelajaran di sekolah. Guru dengan kompetensi yang memadai dan berkinerja tinggi akan secara langsung mempengaruhi proses pembelajaran di kelas. Guru diharapkan mampu menumbuhkan semangat dan motivasi belajar siswa menjadi lebih baik, sehingga yang dimiliki oleh negara. Kinerja guru yang memadai sangat dibutuhkan untuk menciptakan kegiatan pembelajaran yang menarik dalam rangka merangsang perkembangan berpikir siswa dan meningkatkan semangat belajar siswa di sekolah.

Penilaian kinerja guru menjadi sangat penting untuk menjawab seberapa baik kualitas pengajaran yang dilakukan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas mampu meningkatkan kualitas pembelajaran. Guru diharapkan mampu mengembangkan dan mengejawantahkan kurikulum dalam proses pembelajaran.

Hal ini menunjukkan terjadinya kesesuaian data lapangan dengan pandangan Spencer & Spencer (1993) yang mengatakan bahwa kompetensi merujuk kepada karakteristik yang mendasari perilaku yang menggambarkan motif, karakteristik pribadi, konsep diri/nilai-nilai, pengetahuan dan keahlian yang dibawa seseorang yang berkinerja unggul (*superior performer*) di tempat kerja. Kompetensi yang dimiliki guru diharapkan dapat menjalankan kegiatan pembelajaran dengan baik. Kompetensi diibaratkan sebuah payung yang memperkuat keterampilan yang harus dimiliki oleh guru. Seorang guru yang memiliki kualifikasi, kompetensi dan dedikasi yang tinggi akan menghasilkan siswa yang berkualitas baik secara akademis, keahlian, kematangan emosional, moral maupun spiritual (Komariyah et al., 2021). Guru harus menjalankan tugas dan perannya dengan baik selama proses pembelajaran, sehingga siswa akan termotivasi untuk belajar dan berprestasi. Guru sebagai *agen of change* harus memiliki kompetensi yang baik selama proses pembelajaran untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai (Purnawati, 2022).

Dari penjelasan-penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa Untuk meningkatkan kinerja guru. Kompetensi kewirausahaan dan kompetensi pedagogik yang harus dikuasai yaitu memahami karakteristik peserta didik, menguasai teori pembelajaran, mampu mengembangkan kurikulum serta melakukan pembelajaran yang mendidik dan berkomunikasi dengan peserta didik dengan baik sehingga memudahkan guru dalam menyusun rencana pembelajaran, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. Guru selalu belajar dan mencari solusi dalam memecahkan masalah yang berkaitan dalam pembelajaran. Kreativitas yang dimiliki

oleh guru akan menemukan bentuk-bentuk mengajar yang sesuai, terutama dalam bimbingan, rangsangan, dorongan, dan arahan agar siswa dapat belajar secara efektif. Dalam mengajar dan membelajarkan peserta didik guru harus menampilkan kreativitasnya sehingga pembelajaran bermakna bagi peserta didik dan hal ini juga akan berdampak pada hasil belajar peserta didik.

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan sebagaimana diuraikan, maka dapat diberikan beberapa kesimpulan bahwa kompetensi kewirausahaan kepala sekolah tidak berpengaruh secara parsial terhadap prestasi belajar siswa SMK Negeri 6 Samarinda di masa pandemi covid-19 sedangkan kompetensi Pedagogik dan kinerja guru berpengaruh secara parsial terhadap prestasi belajar siswa SMK Negeri 6 Samarinda di masa pandemi covid-19. Secara simultan (bersama-sama) kompetensi kewirausahaan kepala sekolah, kompetensi pedagogik dan kinerja guru terdapat pengaruh terhadap prestasi belajar siswa SMK Negeri 6 Samarinda di masa pandemi covid-19.

Dari penelitian ini disarankan kepada kepala sekolah hendaknya bisa terus menciptakan inovasi yang berguna bagi pengembangan sekolah dan guru harus mampu mengoptimalkan kompetensi dasar, salah satunya kompetensi pedagogik dalam praktik di kelas dengan kinerja yang terus berkembang agar siswa memiliki prestasi belajar yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Amini, & Ginting, N. (2020). Otonomi Pendidikan di Masa Krisis Pandemi Covid-19 (Analisis Peran Kepala Sekolah). *Al-Muaddib: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial dan Keislaman*, 5(2), 305-314. <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/al-muaddib/article/view/2460>
- Arifin, Z. (2011). *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*. Remaja Rosdakarya.
- Azlan, C. A., Wong, J. H. D., Tan, L. K., Huri, M. S. N. A. D., Ung, N. M., Pallath, V., Tan, C. P. L., Yeong, C. H., & Ng, K. H. (2020). Teaching and Learning of Postgraduate Medical Physics Using Internet-based E-learning During the COVID-19 Pandemic – A Case Study from Malaysia. *Physica Medica*, 80, 10–16. <https://doi.org/10.1016/j.ejmp.2020.10.002>
- Daryanto. (2013). *Standar Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru Profesional*. Gava Media.
- Hanim, Z., & Wazir, A. (2022). Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Peningkatan Efektivitas Kerja Guru di SMP Kabupaten Kutai Timur. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Pendidikan (JIMPIAN)*, 2(1), 1–6. <https://doi.org/10.30872/jimpian.v2i1.455>
- Komariyah, L., Amon, L., Wardhana, A., Priyandono, L., Poernomo, S. A., Januar, S., Harliansyah, Satriawarman, T., Bustami, M. R., Heriman, Firmansyah, Pratama, P. A., Sumantri, W. H., Rianti, Rusdawati, Yusniar, Sripeni, Ping, T., Rohana, ... Hadiyanti, D. (2021). *Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan Abad 21*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Nisa, Komariyah, L., & Syam, M. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran E-learning Berbantuan Google Classroom dan Zoom Cloud Meeting terhadap Hasil Belajar Siswa di SMK Negeri 6 Samarinda. *Jurnal Kajian Pendidikan IPA*, 1(1), 21–30. <https://journal.uniga.ac.id/index.php/jkpi/article/view/1053>
- Purnawati, E. (2022). Pengaruh Kompetensi Guru dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa OTKP SMKN 1 Boyolangu. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 10(2), 182–194. <https://doi.org/10.26740/jpap.v10n2.p182-194>
- Sarwoko, E., Surachman, Armanu, & Hadiwidjojo, D. (2013). Entrepreneurial Characteristics and Competency as Determinants of Business Performance in SMEs. *IOSR Journal of Business and Management*, 7(3), 31–38. <https://www.iosrjournals.org/iosr-jbm/papers/Vol7-issue3/E0733138.pdf>
- Siteni, La. (2016). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Santiaji Pendidikan*, 6(2), 173–181. <https://media.neliti.com/media/publications/129627-ID-pengaruh-kepemimpinan-kepala-sekolah-dan.pdf>

- Spencer, L. M., & Spencer, S. M. (1993). *Competence at Work: Models for Superior Performance*. John Wiley & Sons.
- Sudjana, N. (2006). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Syafa'ati, J. S. N., Sucipto, & Roysa, M. (2021). Analisis Prestasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Educatio*, 7(1), 122–128. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i1.882>
- Syarifuddin. (2020). Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Kelas di SD IT Ihsanul Amal. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 6(2), 181—190. <https://ejournal.pps.ung.ac.id/index.php/Aksara/article/view/233>
- Umami, D. R., & Roesminingsih, E. (2014). Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Motivasi Kerja Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa dalam Ujian Nasional (UN) di SMA Negeri Se Kota Mojokerto. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 3(3), 81–88. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/inspirasi-manajemen-pendidikan/article/view/6631>
- Yamin. (2010). *Standarisasi Kinerja Guru*. Gaung Persada Press.
- Yusniar. (2017). Pengaruh Motivasi dan Kemampuan Usaha terhadap Peningkatan Keberhasilan Usaha Industri Kecil Batu Bata di Kecamatan Muara Batu dan Dewantara Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Visioner & Strategis*, 6(2), 59—67. <https://journal.unimal.ac.id/visi/article/view/303>